

**UPAYA MITIGASI BENCANA DALAM PERLINDUNGAN
ARSIP DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



oleh:

Annisa Dwi Untari

NIM. 17101040034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-968/Un.02/DA/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : Upaya Mitigasi Bencana dalam Perlindungan Arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANNISA DWI UNTARI
Nomor Induk Mahasiswa : 17101040034
Telah diujikan pada : Kamis, 10 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 60da638405440



Penguji I

Dra. Labibah, MLIS.
SIGNED

Valid ID: 60d57dfdd7b5a



Penguji II

Muhammad Bagus Febriyanto, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 60d92e50ea24d



Yogyakarta, 10 Juni 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 60da809403eb5

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Dwi Untari
NIM : 17101040034
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Mitigasi Bencana dalam Perlindungan Arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul” adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 09 Mei 2021
Yang menyatakan



Annisa Dwi Untari

17101040034

NOTA DINAS

Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Annisa Dwi Untari
NIM : 17101040034
Program Studi : Ilmu Perpustakaan S1
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Upaya Mitigasi Bencana dalam Perlindungan Arsip
di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten
Gunungkidul

dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 17 Mei 2021

Pembimbing



Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A.

NIP. 19710601 200003 1 002

MOTO

“You know butterflies can’t see the colour of their wings, but us as humans
can see how beautiful they are.

Likewise..

You might not think you’re good enough, but others can see how special
and amazing you are”

-unknown



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

UPAYA MITIGASI BENCANA DALAM PERLINDUNGAN ARSIP DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN GUNUNGGKIDUL

ANNISA DWI UNTARI

17101040034

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis upaya mitigasi bencana dalam perlindungan arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik penentuan informan penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan mengambil informan sebanyak enam orang pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul berdasarkan kriteria informan penelitian. Metode penelitian guna mengumpulkan data pada penelitian ini diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya mitigasi bencana yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul diantaranya sudah melakukan sosialisasi tentang penyelamatan arsip, melakukan antisipasi atau tindakan preventif sebelum terjadinya bencana, perencanaan dalam penanganan penyelamatan arsip dari bencana, melakukan pelatihan teknis untuk pegawai, membentuk sistem informasi dan komunikasi terpadu. Adapun hal yang belum dilaksanakan yaitu membentuk tim penyelamatan arsip dari bencana dan melakukan kerja sama dengan instansi lain yang lokasinya jauh dari bencana. Selain itu, faktor penghambat pada upaya mitigasi bencana yaitu masalah sumber daya manusia dan anggaran. Dengan demikian, solusi yang diberikan yaitu penambahan sumber daya manusia dan pengajuan anggaran.

Kata kunci: Upaya Mitigasi Bencana, Perlindungan Arsip, Dinas Perpustakaan Kearsipan Gunungkidul

ABSTRACT

DISASTER MITIGATION FOR PROTECTING ARCHIVE AT THE LIBRARY AND ARCHIVES OFFICE OF GUNUNGKIDUL REGENCY

ANNISA DWI UNTARI

17101040034

This study aims to describe and analyze disaster mitigation efforts in protecting archives at the Library and Archives Office of Gunungkidul Regency. This type of research is descriptive qualitative. The technique of determining the informants of this study used purposive sampling by taking six informants of the Library and Archives Office of Gunungkidul Regency based on the criteria for research informants. Research methods to collect data in this study include observation, interviews and documentation. Data analysis using data reduction, data presentation and conclusions. The results showed that the disaster mitigation efforts carried out by the Library and Archives Office of Gunungkidul Regency included socialization about saving archives, anticipating or taking preventive action before a disaster occurred, planning in handling the rescue of archives from disasters, conducting technical training for employees, forming an information system, and integrated communication. As for things that have not been implemented, namely forming an archive rescue team from disaster and collaborating with other agencies located far from disasters. In addition, the inhibiting factor in disaster mitigation efforts is human resources and budget issues. Therefore, the solution given is through recruitment of human resources and budget proposal.

Keywords: Disaster Mitigation Efforts, Archive Protection, Department of Library and Archives Gunungkidul

PERSEMBAHAN

Hasil karya ini penulis persembahkan untuk:

1. Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang selalu memampukan penulis untuk terus percaya bahwa segala keadaan akan lebih mudah jika memiliki keyakinan yang kuat.
2. Ibu dan Bapak atas segala dukungan yang sudah diberikan untuk kakak. Terimakasih sudah percaya dan selalu memberikan kasih sayang yang tiada habisnya, sampai sekarang ini.
3. Mbaku, Eva Putri Utami dan adikku Muhammad Farih Pujiyanto yang selalu mendukung atas setiap usaha dan pencapaianku.
4. Dan almamater tercinta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Dengan menyebut nama Allah subhanallaahu wa ta'ala yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Kami panjatkan puji syukur atas kehadiratNya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Upaya Mitigasi Bencana dalam Perlindungan Arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul”.

Dalam penyusunan dan penyelesaian proposal skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
2. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A selaku Kepala Program Studi Ilmu Perpustakaan sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi
3. Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT selaku Dosen Pembimbing Akademik
4. Seluruh Dosen yang sudah memberikan banyak ilmu kepada peneliti selama melaksanakan studi di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya khususnya Program Studi Ilmu Perpustakaan 2017
5. Teman-teman program studi Ilmu Perpustakaan 2017 khususnya kelas A yang selalu memberikan masukan dan semangat kepada peneliti
6. Teman-teman Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan (ALUS DIY) yang telah memberikan pengalaman di dunia Perpustakaan

7. Sahabatku, Mama yang selalu memberikan dukungan dan do'a untuk peneliti. Indun yang sudah banyak membantu peneliti dalam proses penelitian
8. Sahabatku, Cua terimakasih sudah mau menjadi teman berkeluh kesah
9. Sahabatku sekaligus tim PPL DPK Jogja 2020, Teh Eca yang selalu menjadi partner diskusi. Tika yang sudah memberikan banyak arahan dan motivasi untuk peneliti
10. Teman-teman KKN 102 Padukuhan Karanganom I 2020 yang sudah memberikan do'a dan dukungan kepada peneliti
11. Ibu/Bapak pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul yang sudah banyak membantu peneliti dalam proses penelitian
12. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang sudah memberikan banyak informasi serta pelayanan yang baik kepada peneliti dalam mencari sumber referensi penelitian
13. Dan semua pihak yang telah memberikan banyak dukungan serta doa dalam proses penyusunan proposal skripsi ini

Terlepas dari semua itu peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu penulis selaku penyusun menerima segala saran dan kritik dari pembaca.

Yogyakarta, 09 Mei 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTO.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Fokus Penelitian.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
2.1 Tinjauan Pustaka.....	10
2.2 Landasan Teori	13

2.2.1 Upaya.....	13
2.2.2 Bencana.....	13
2.2.3 Mitigasi Bencana	17
2.2.4 Arsip	21
2.2.5 Mitigasi Bencana dalam Perlindungan Arsip	27
2.2.6 Hambatan dan Solusi	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	33
3.4 Instrumen Penelitian	33
3.5 Sumber Data	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data	36
3.7 Teknik Analisis Data	39
3.8 Uji Keabsahan Data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Gambaran Umum.....	43
4.1.1 Sejarah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul	43
4.1.2 Visi dan Misi	45
4.1.3 Daftar Susunan Nama Pejabat	45
4.1.4 Layanan Bidang Kearsipan.....	47
4.2 Pembahasan	48
4.2.1 Kawasan Rawan Bencana Kabupaten Gunungkidul	48
4.2.2 Upaya Mitigasi Bencana dalam Perlindungan Arsip.....	51
4.2.3 Faktor Penghambat	82

4.2.4 Solusi	87
BAB V PENUTUP.....	91
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	96



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Empat tahapan siklus penanggulangan bencana	16
Gambar 2 Teknik analisis data Miles dan Huberman	40
Gambar 3 Peta kawasan rawan bencana Kabupaten Gunungkidul	50
Gambar 4 Penyimpanan arsip aktif	54
Gambar 5 Penyimpanan arsip inaktif	55
Gambar 6 Penyimpanan arsip kartografi.....	56
Gambar 7 Penyimpanan arsip statis	57
Gambar 8 Air conditioner	61
Gambar 9 APAR	62
Gambar 10 Thermohygrometer.....	63
Gambar 11 Dehumidifier	64
Gambar 12 Exhaust fan.....	65
Gambar 13 Silica gel.....	66
Gambar 14 Racun hama	67
Gambar 15 Prosedur pemeliharaan dan perawatan arsip	71
Gambar 16 Prosedur penanganan arsip di lokasi bencana.....	72
Gambar 17 Gedung Depo Arsip Gunungkidul.....	74
Gambar 18 Jalur evakuasi	76
Gambar 19 SOP Penanganan bencana Depo Arsip.....	77
Gambar 20 Upaya mitigasi bencana di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul	82
Gambar 21 Ilustrasi kaitan antara upaya mitigasi bencana dalam perlindungan arsip, faktor penghambat dan solusi.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Persamaan dan Perbedaan Tinjauan Pustaka	12
Tabel 2 Data Informan	38
Tabel 3 Daftar Nama Pejabat	46
Tabel 4 Klasifikasi dampak gempa bumi tahun 2006 Kabupaten Gunungkidul ..	49
Tabel 5 Data Jumlah Arsip.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	96
Lampiran 2 Surat Keterangan Ketersediaan Menjadi Informan	98
Lampiran 3 Catatan Lapangan Wawancara	104
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara	127
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul.....	130



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan, yang memiliki keragaman dan perbedaan secara geografis, hidrologis, geologis, dan demografi. Selain itu, secara geografis Indonesia terletak diantara dua lempeng benua yang sifatnya dinamis. Lempeng benua tersebut bisa sewaktu-waktu mengalami aktivitas pergeseran yang dapat menimbulkan adanya gerakan yang mengakibatkan beberapa peristiwa bencana alam (Rachmawatie, 2016, p. 1)

Menurut Mumtaz (2018) Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu daerah yang mendapat predikat sebagai daerah etalase bencana. Dari hasil kajian, ada 59 kecamatan dari total 78 kecamatan di Yogyakarta memiliki kerentanan terhadap bencana alam. Bencana alam di Yogyakarta terjadi di beberapa wilayah seperti di bagian utara, terdapat Gunung Merapi yang termasuk gunung teraktif di dunia dan erupsinya berkala. Kemudian di selatan, garis pantai Yogyakarta berhadapan langsung dengan laut luas yang mana di lautan Samudera Hindia terdapat sesar Australia. Ketika ada benturan lempeng sesar, maka akan terjadi gempa bumi tektonik. Jika kekuatan gempa mencapai 6 SR keatas maka akan berpotensi menimbulkan bencana tsunami. Ketika musim kemarau, Yogyakarta hampir setiap tahun mengeluarkan status kekeringan. Sedangkan ketika musim hujan, bencana yang terjadi adalah banjir dan longsor.

Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu kabupaten dari Provinsi Yogyakarta. Letak dari kabupaten Gunungkidul dekat dengan kawasan pantai dan memiliki lahan hutan luas, yang memungkinkan sewaktu-waktu terjadi bencana alam seperti kebakaran, gempa, banjir maupun tsunami. Menurut Priyatna (2011) sebanyak 25 desa dari 144 desa di 18 kecamatan di kabupaten Gunungkidul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), merupakan desa rawan bencana longsor dan angin puting beliung. Sehingga ribuan warga di terancam bencana tersebut. Adhi (2020) menjelaskan bahwa wilayah Gunungkidul pada Senin (09/03/2020) kemarin dikepung bencana. Banyak rentetan bencana alam yang sudah terjadi di Gunungkidul. Sejah ini, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) mencatat puluhan kejadian bencana alam seperti hujan deras yang mengakibatkan banjir dan tanah longsor, petir serta angin kencang yang mengakibatkan pohon tumbang. Akibatnya, ada beberapa jalan yang akses jalannya tertutup karena timbunan longsor dan bangunan sekolah juga terdampak longsor. Dalam rentetan kejadian tersebut tidak sampai menimbulkan korban jiwa ataupun luka, namun kerugian bisa diperkirakan mencapai lebih dari Rp 81 juta.

Bencana alam maupun non alam merupakan sebuah kejadian yang tidak dapat diprediksi kapan terjadinya, karena dampak dari terjadinya bencana merupakan suatu hal yang sangat dihindari. Menurut Suliyati (2017, p. 144) korban jiwa manusia, kerugian materiil, kerusakan gedung, sarana dan prasarana bisa diidentifikasi dan dikalkulasikan nominalnya, namun kerusakan dan hilangnya arsip sangat sulit diidentifikasi. Dampak bencana alam maupun bencana yang diakibatkan oleh ulah manusia terhadap arsip sangat besar dan kerugian yang

ditimbulkannya tidak dapat dikalkulasikan nominalnya. Sehingga perlu adanya sebuah upaya penanggulangan atau mitigasi bencana sebagai bentuk pengurangan resiko bencana terhadap arsip.

Sebagai contoh, menurut Ihwan (2013) pada tahun 2004 silam telah terjadi bencana gempa bumi dan tsunami di Aceh. Selain nyawa serta harta benda yang hilang pasca bencana tersebut, ribuan arsip juga ikut rusak dan hilang. Sebagian arsip tersebut merupakan arsip vital, yaitu arsip yang keberadaannya merupakan persyaratan dasar bagi kelangsungan operasional pencipta arsip, tidak dapat diperbaharui, dan tidak tergantikan apabila rusak. Pasca terjadinya bencana tersebut, lembaga pemerintah maupun individu telah kehilangan banyak sekali arsip vital yang sifatnya sangat penting dan tidak dapat tergantikan. Hal semacam itu bisa terjadi karena masyarakat belum memahami betapa pentingnya melindungi dan merawat arsip agar tetap terjaga dari kerusakan akibat bencana alam yang tidak dapat diprediksi kapan terjadinya. Pada contoh lain, Adeliny (2013) dalam Srirahayu (2020, p. 1)

“In earthquake with a magnitude of 7.9 richter scale in the West Sumatra region, specially Padang. The loss not only came from buildings that wer leveled to the ground, but also most of collections owned by the Library and Archives Agency. Of the total collections that were damage including the archives in it, only about 20% were saved”

Pada tahun 2009 terjadi gempa bumi di wilayah Sumatra Barat khususnya kota Padang dengan skala 7.9 SR kerugian dari dampak gempa bumi tersebut tidak hanya berupa kerusakan bangunan yang rata dengan tanah namun juga sebagian besar koleksi yang dimiliki oleh Badan Perpustakaan dan Kearsipan. Dari total

koleksi yang dimiliki yang rusak akibat bencana tersebut hanya sekitar 20% yang dapat diselamatkan.

Lembaga kearsipan merupakan lembaga yang menyimpan arsip-arsip penting yang dapat digunakan oleh masyarakat umum apabila dibutuhkan. Penyelamatan arsip di lingkungan lembaga kearsipan secara dini sangatlah penting, jika sewaktu-waktu terjadi bencana yang tidak dapat diprediksi di lingkungan lembaga kearsipan dan tidak adanya tindakan penyelamatan secara cepat ataupun pencegahan dini maka arsip-arsip yang tersimpan akan mengalami kerusakan. Jika bencana yang terjadi terhitung cepat dalam skala besar, maka akan berdampak kerusakan yang fatal pada arsip-arsip tersebut. Oleh karena itu, lembaga kearsipan sangat penting untuk memiliki perencanaan preservasi atau pelestarian terhadap koleksi arsip yang dimiliki. Menurut Daryan (2014, p. 1.7) kegiatan pelestarian arsip meliputi kegiatan pemeliharaan, penyimpanan, dan perlindungan isi informasi, bahan, dan juga peralatan yang digunakan. Tujuan dari perlindungan arsip yakni untuk melindungi fisik arsip agar dapat bertahan lama, menghindarkan kerusakan sehingga kandungan informasinya dapat terjaga selamanya.

Salah satu lembaga kearsipan yang harus menerapkan adanya kegiatan perlindungan dan penyelamatan terhadap arsip adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul, yang merupakan pusat pangkalan data arsip perpustakaan daerah Gunungkidul yang di dalamnya terdapat banyak arsip serta dokumen penting mengenai perpustakaan Gunungkidul maupun arsip daerah. Sebagai bentuk pencegahan dan penanggulangan bencana alam, maka perlu adanya sebuah upaya mitigasi bencana yang harus disiapkan oleh Dinas Perpustakaan dan

Kearsipan Kabupaten Gunungkidul guna menyelamatkan arsip dan dokumen penting dari bahaya bencana alam yang dapat terjadi sewaktu-waktu.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti “Upaya Mitigasi Bencana dalam Perlindungan Arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya mitigasi bencana dalam perlindungan arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul?
2. Apa sajakah faktor yang menghambat pelaksanaan upaya mitigasi bencana dalam perlindungan arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul?
3. Bagaimanakah solusi yang diberikan dalam pelaksanaan upaya mitigasi bencana dalam perlindungan arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul?

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada upaya mitigasi bencana dalam perlindungan arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini searah dengan rumusan masalah di atas, yaitu untuk mengetahui:

1. Upaya mitigasi bencana dalam perlindungan arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul.
2. Faktor yang menghambat pelaksanaan upaya mitigasi bencana dalam perlindungan arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul.
3. Bagaimanakah solusi yang diberikan dalam pelaksanaan upaya mitigasi bencana dalam perlindungan arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini memberikan kontribusi baru bagi ilmu pengetahuan dan perpustakaan terutama mengkaji tentang bagaimana upaya mitigasi bencana dalam perlindungan arsip di lembaga kearsipan khususnya di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya:

1. Memberikan pemahaman pentingnya melakukan upaya mitigasi bencana dalam perlindungan arsip di lembaga kearsipan.
2. Dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan kebijakan upaya mitigasi bencana dalam perlindungan arsip di lembaga kearsipan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN. Pada bab ini dijelaskan di dalamnya mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pada penulisan penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI. Tinjauan pustaka berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Berapa teori yang dikemukakan dalam proposal, akan sangat bergantung pada fokus penelitian yang ditetapkan maka akan semakin banyak teori yang perlu dikemukakan. Tinjauan pustaka dalam penelitian ini berisi penjelasan mengenai penelitian sejenis sebelumnya serta perbedaan dengan penelitian lainnya, yakni yang berkaitan dengan Upaya Mitigasi Bencana dalam Perlindungan Arsip Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul. Sedangkan pada landasan teori, peneliti menyajikan dari para ahli yang sesuai dengan topik pembahasan.

BAB III METODE PENELITIAN. Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, baik jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta uji keabsahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN. Pada bab ini berisi tentang gambaran umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul, hasil dan pembahasan meliputi upaya mitigasi bencana dalam perlindungan arsip, faktor

penghambat dalam pelaksanaan upaya mitigasi, dan solusi yang telah dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul.

BAB V PENUTUP. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran peneliti atas hasil penelitian yang sudah dilakukan.

Daftar Pustaka dan Lampiran yang mendukung penelitian.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut:

1. Upaya mitigasi bencana yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul diantaranya sudah melakukan sosialisasi tentang penyelamatan arsip, melakukan antisipasi atau tindakan preventif sebelum terjadinya bencana, perencanaan dalam penanganan penyelamatan arsip dari bencana, melakukan pelatihan teknis untuk pegawai, membentuk sistem informasi dan komunikasi terpadu. Namun adapun hal yang belum dilaksanakan yaitu membentuk tim penyelamatan arsip dari bencana dan melakukan kerja sama dengan instansi lain yang lokasinya jauh dari bencana.
2. Pelaksanaan upaya mitigasi bencana memiliki beberapa hambatan yaitu dikarenakan faktor sumber daya manusia yang ada di Bidang Bearsipan yang hanya memiliki tiga tenaga arsiparis dan faktor anggaran yang menjadi hal penting dalam pelaksanaan upaya mitigasi bencana dalam perlindungan arsip.
3. Sejauh ini solusi atas hambatan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul diantaranya penambahan sumber daya manusia Bidang Kearsipan dan upaya pengajuan anggaran yang

seharusnya dibuatkan anggaran khusus untuk kegiatan upaya mitigasi bencana yang ada di Bidang Kearsipan.

5.2 Saran

Bentuk upaya mitigasi bencana dalam perlindungan arsip beberapa sudah terlaksana namun ada juga yang belum dilaksanakan. Hal itu dikarenakan oleh beberapa faktor penghambat yang sudah dijelaskan. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran kepada Dinas Perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Gunungkidul agar dapat memaksimalkan upaya mitigasi bencana dalam perlindungan arsip sehingga proses pelaksanaan pengelolaan dan penyimpanan arsip dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Hal itupun tidak terlepas dari segala kinerja yang baik oleh sumber daya manusia yang ada di bidang kearsipan sehingga perlu adanya pemilihan tenaga yang baik dan berkompeten dalam bidang kearsipan, serta penunjang lain seperti anggaran yang perlu diperhatikan lagi agar proses pengelolaan arsip dapat dilaksanakan dengan maksimal diantaranya membutuhkan sarana dan prasarana yang baik tentunya membutuhkan anggaran yang baik pula untuk bidang kearsipan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, K. (2020). "Gunungkidul Dikepung Bencana Kemarin, 30 Bencana Terjadi Dalam Sehari". Diambil kembali dari <https://pidjar.com/gungkidul-dikepung-bencana-kemarin-30-bencana-terjadi-dalam-sehari/23000/>, diakses 21 Juni 2020
- Arikunto, S. (2010). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BAPPEDA, G. (2019). *Laporan Akhir Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten Gunungkidul*. Diambil kembali dari Docplayer: <https://docplayer.info/169985358-Laporan-akhir-rencana-penanggulangan-bencana-kabupaten-gunungkidul.html>
- Daryan, Yayan dkk. (2014). *Pemeliharaan dan Pengamanan Arsip*. Banten: Universitas Terbuka.
- Depdikbud. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Faruq, H. A. (2015). "Pengertian Ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan". Diambil kembali dari <http://www.habibullahurl.com/2015/05/pengertian-ancaman-tantangan-hambatan-gangguan.html>, diakses 27 Januari 2021
- Febriana, R. (2019). "Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana di Balai Layanan Perpustakaan Unit Grhatama Pustaka Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY". *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hendrawan, M. R., & Ulum, M. C. (2017). *Pengantar Kearsipan Dari Isu Kebijakan ke Manajemen*. Malang: UB Press.
- Heryana, A. (2020). "Pengertian dan Jenis Bencana". Diambil kembali dari https://www.researchgate.net/publication/338537206_Pengertian_dan_Jenis_Bencana/link/5e1a694c4585159aa4c8bbe4/download, diakses 24 Januari 2021
- Hidayat, R., & Desriyeni. (2015). "Perencanaan Kesiapan Menghadapi Bencana Gempa Sebagai Bagian Kebijakan Pelestarian Bahan Pustaka di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat". *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 4 (1) 148-158.

- Lasa, HS. (2009). *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Ihwan, M. (2013). "Penanganan Bencana Kearsipan, Sebuah Pengalaman". Diambil kembali dari <https://www.kompasiana.com/muhamad.ihwan/5528dcae6ea83452078b45c0/penanganan-bencana-kearsipan-sebuah-pengalaman>, diakses 13 Maret 2021
- Junawan, H., & Deritani, R. (2020). "Strategi Pelestarian Arsip Dalam Menghadapi Bencana di Indonesia". *Jurnal Perpustakaan Airlangga*, 10(1), 57-65.
- Margono, S. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muliyadi, I. (2013). "Penggunaan Air Conditioner Sebagai Aspek Pencegahan Terhadap Kerusakan Bahan Pustaka". *Jurnal Khizanah Al Hikmah*, 1(2), 131-137.
- Mumtaz, M. A. (2018). "Strategi BPBD dalam Menjawab Tantangan Bencana". Retrieved from <https://www.balairungpress.com/2018/12/strategi-bpbd-dalam-menjawab-tantangan-bencana/>
- Mustafa EQ, Z. (2009). *Mengurangi Variabel Hingga Instrumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muzani, Safitri, D., Marini, A., & Wahyudi, A. (2020). "Disaster Mitigation Through Disaster Education In Indonesia". *Journal Of Critical Reviews*, 7(12), 1344-1350.
- Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana.
- Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2005 tentang Pedoman Perlindungan Pengamanan dan Penyelamatan Dokumen/Arsip Vital Negara
- Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Perlindungan dan Penyelamatan Arsip dari Bencana.
- Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Pedoman Fumigasi Arsip.
- Priyatna, E. (2011). "Daerah Gunungkidul Saat Ini Rawan Bencana Alam". Diambil kembali dari <https://www.kompasiana.com/amp/edyp/daerah-gunungkidul-saat-ini-rawan-bencana-alam/>, diakses 17 November 2019

- Rachmawatie, Y. (2016). *Ensiklopedia Mitigasi Bencana*. Surakarta: Borobudur Inspira Nusantara.
- Rampangilei, W. (2018). *Panduan Kesiapsiagaan Bencana Untuk Keluarga*. Jakarta: Direktor Kesiapsiagaan BNPB.
- Rosila, H. (2017). "Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Kebakaran Terhadap Rosila, H. (2017). "Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Kebakaran Terhadap Arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta". *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta.
- Srirahayu, D. P. (2020). Risk Management in the Indonesian Archival Institution. *Library Philosophy and Practice*.
- Sugiarto, A., & Wahyono, T. (2015). *Manajemen Kearsipan Modern dari Konvensional ke Basis Komputer*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, d. (2011). *Pustakawan*. Yogyakarta: Pengurus Daerah Ikatan Pustakawan Indonesia (PD IPI) DIY.
- Sulasmono, B. S. (2012). "Problem Solving: Signifikansi, Pengertian dan Ragamnya". *Jurnal Satya Widya*, 28(2), 156-165.
- Suliyati, T. (2017). Menyelamatkan Arsip dari Bencana: Antara Idealisme dan Realitas. *Jurnal Lentera Pustaka*, 141-152.
- Tansey, E. (2015). Archival Adaptation to Climate Change. *Sustainability: Science, Practice, & Policy*, 45-56.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan.
- Zona, R. M., Lanin, D., & Alhadi, Z. (2019). "Efektivitas Kinerja BPBD Kabupaten Tanah Datar dalam Melakukan Mitigasi Terhadap Resiko Bencana Letusan Gunung Api Merapi". *Jurnal Multidisciplinary Research and Development*, 579-586.

CURICULUM VITAE



A. Data Pribadi

Nama : Annisa Dwi Untari
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 05 Juli 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Tambakromo RT.01/RW.01, Tambakromo,
Kec. Ponjong, Kab. Gunungkidul, D.I Yogyakarta
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Email : untariannisa@gmail.com
Nomor Hp : 085702052505

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK PKK Tambakromo	2004 - 2005
SD	SD N 1 Tambakromo	2005 - 2011
SMP	SMP N 1 Ponjong	2011 - 2014
SMA	SMA N 1 Karangmojo	2014 - 2017
Perguruan Tinggi (S1)	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2017 - 2021

C. Pengalaman Organisasi

Nama Organisasi	Tahun
ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan	2017 - 2020

D. Pengalaman Lapangan

Nama Kegiatan	Tahun
Pengolahan Perpustakaan SMA N 2 Ngaglik	2017
Pengolahan Perpustakaan SMA N 1 Banguntapan	2018
Pengolahan SD N Sindet	2019
Part Time SMA N 2 Banguntapan	2019
Magang Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta	2020

